

dan bahagia. Orang tua adalah figur dalam proses pembentukan kepribadian anak, sehingga diharapkan akan memberi arah, memantau, mengawasi dan membimbing perkembangan anaknya ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan hal-hal yang diutarakan di atas dapat diperoleh pengertian bahwa orang tua tidak hanya cukup memberi makan, minum dan pakaian saja kepada anak-anaknya tetapi harus berusaha agar anaknya menjadi baik, pandai, bahagia dan berguna bagi hidupnya dan masyarakat. Orang tua dituntut harus dapat mengembangkan semua potensi yang dimiliki anaknya agar secara jasmani dan rohani dapat berkembang secara optimal dan seimbang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana data akan dicari dan tempat proses penelitian akan berlangsung. Penelitian dengan judul “ Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Anak kelas V-VI SD di Perumahan Bukit Bambe RT 23 RW 2 Driyorejo - Gresik ”.

Di laksanakan di Perumahan Bukit Bambe RT 23 RW 2 Driyorejo - Gresik. Alasan penulis mengambil lokasi tersebut karena Lokasi yang mudah dijangkau dari tempat tinggal peneliti serta beranggapan bahwa biasanya masyarakat perumahan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi sehingga Dapat memberikan motivasi yang lebih besar pula kepada putra-putri nya untuk itulah peneliti ingin mengetahui seberapa besar motivasi yang di berikan, sesuai dengan tingkat pendidikan orang tua.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Juni 2011 sampai dengan Bulan Juli 2011.

B. Identifikasi Variabel

Menurut F.N. Kelinger Variabel adalah sebuah konsep, seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insyaf dalam konsep kesadaran. Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi, misalnya jenis kelamin karena jenis kelamin mempunyai variasi : laki-laki dan perempuan, berat badan, karena ada berat 40 kg, 50 kg, dan sebagainya, jadi dapat dikatakan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴⁴

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 116

1. Tingkat pendidikan orang tua (X_1) Variabel ini sebagai *variabel independen* (bebas) variabel ini diberi symbol X_1 .
2. Prestasi belajar anak. Variabel ini sebagai *variabel dependen* (variabel terkait). Variabel ini diberi symbol dengan huruf Y.

C. Jenis dan Rancangan penelitian

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Karena untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidaknya tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar anak kelas V-VI SD di perumahan Bukit Bambe RT 23 RW 2 Driyorejo-Gresik. Maka untuk mendeskripsikannya di gunakan beberapa rumus statistika, sehingga penelitian ini di sebut penelitian kuantitatif yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data yang berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang di ketahui.

2. Rancangan Penelitian

Berpijak dari maslah penelitian di atas dan setelah dapat di kenali variabel-variabel penelitiannya. Variabel yang pertama adalah tingkat pendidikan orang tua yang kemudian di posisikan variable bebas atau *independent variabel* yang di beri notasi huruf X. variabel yang kedua adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang kemudian di posisikan sebagai variabel terikat atau *dependent variabel* yang di beri notasi huruf Y.

Berdasarkan rumusan masalah yang di tetapkan maka pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasi yaitu suatu cara penelitian

yang bertujuan untuk mempelajari hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain dan seberapa jauh suatu hubungan antara dua variabel.⁴⁵

Sehingga dengan pendekatan ini peneliti dapat menghasilkan dan menguji suatu hipotesis mengenai hubungan antara variabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antara kedua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun rancangan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Terlebih dahulu, peneliti mensurvei atau mengunjungi lokasi penelitian dengan tujuan untuk melakukan pendekatan dan meminta izin kepada bapak RT setempat.
- b. Melakukan observasi untuk mengetahui keadaan lingkungan sekitar.
- c. Peneliti mengadakan pemilahan terhadap berbagai masalah yang peneliti temukan di lingkungan perumahan tersebut. Sehingga peneliti menemukan masalah yang dapat di ungkapkan melalui judul skripsi.
- d. Peneliti menentukan sebuah judul yang sesuai dengan masalah yang di bahas, yakni “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Kelas V-VI Sekolah Dasar di Perumahan Bukit Bambe RT23 RW 2 Driyorejo-Gresik dan merumuskan permasalahan.
- e. Setelah di ketahui jumlah penduduk melalui interview kepada bapak RT setempat, kemudian mendata seluruh siswa yang terdapat di perumahan Bukit Bambe. Melalui permintaan data nilai rapot yang sudah di bagikan.

⁴⁵ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 8

- f. Penulis menyusun angket dan pertanyaan interview untuk menggali data sebagai pendukung teori yang ada dan di buktikan dengan keadaan yang terjadi di lapangan (secara terlampir)

D. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴⁶ Menurut Suharsimi Arikunto bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua subyek, maka penelitian . jika jumlah subyeknya besar dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak Sekolah Dasar yang terdapat di Perumahan Bukit Bambe RT 23 RW 2 yang berjumlah 85 siswa mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 yang dapat di perinci sebagai berikut.

Tabel 3.2
Total keseluruhan anak kelas V-VI SD di perumahan Bukit Bambe RT 23 RW 2

Kelas	Jumlah
I	30
II	12
III	12
IV	11
V	10
VI	10
Jumlah total	85

Dari data siswa tersebut dan sesuai dengan judul penelitian maka sebagai populasi pendekatan adalah keseluruhan anak kelas V dan VI Sekolah Dasar di perumahan Bukit Bambe RT 23 RW 2 yang terdiri dari 20 siswa.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 130

Adapun permasalahan peneliti menggunakan populasi karena :

1. Jika mengambil semua siswa mulai dari TK-SMA, maka semakin besar biaya yang diperlukan.
2. Jika mengambil siswa SMP dan SMA. Peneliti mengalami kesulitan untuk menemui mereka. Karena banyaknya aktivitas yang mereka ikuti.
3. Adapun siswa yang paling banyak adalah siswa play group, Tk dan SD. Untuk siswa play group,TK, dan SD kelas 1 - 4 tidaklah mungkin peneliti mengambil populasi tersebut di karenakan mereka masih belum mengerti apa maksud peneliti, sehingga peneliti mengambil popolasi siswa SD yang berada di kelas 5 dan 6.

Dari permasalahan tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan populasi target yaitu populasi yang telah di tentukan sesuai permasalahan peneliti.⁴⁷

E. Jenis Data

Jenis data yang di butuhkan di dalam penelitian ini di golongan menjadi dua jenis penelitian yaitu data kuantitatif dan kualitatif

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang dapat di ukur dan di hitung secara langsung, dengan kata lain data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Adapaun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah :

- a. Jumlah siswa Sekolah dasar, kepala keluarga.
- b. Hasil tes angket yang di ajukan kepada anak Sekolah Dasar mengenai tingkat pendidikan orang tua.

⁴⁷ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Pustaka,1995), hal. 50

3. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian tidak menggunakan angka-angka dan statistik, dalam hal ini yang termasuk data kualitatif adalah :

- a. Sejarah perumahan Bukit Bambe.
- b. Struktur kepemimpinan wilayah RT 23 RW 2.
- c. Keadaan sosial dan keagamaan.

F. Sumber Data

Sumber data ialah subyek dari mana data itu di peroleh. Berlandaskan pada penelitian di atas maka sumber data yang di ambil dalam penelitian ini adalah :

1. *Library Search*, yaitu kajian kepustakaan yang di gunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang di teliti dengan menggunakan literatur yang ada baik buku, majalah, artikel dan internet yang terkait dengan pembahasan skripsi ini sebagai landasan teori.
2. *Field Research*, yaitu teori data yang di peroleh di lokasi penelitian dengan dua cara yaitu :
 - a. Manusia ; meliputi kepala RT, orang tua, siswa/anak Sekolah Dasar.
 - b. Non manusia : untuk memperoleh data dengan mencatat/melihat dokumen yang di miliki Anak Sekolah Dasar.

G. Instrumen Penelitian

Yang dimaksud instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih

baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah.⁴⁸ Untuk itu, jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner dengan model pilihan ganda dan pedoman wawancara.

H. Metode pengumpulan Data

Dalam penelitian, selain harus menggunakan metode yang tepat, juga harus memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengukur yang data yang tepat akan memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data tentang masalah yang diteliti.⁴⁹

Untuk memperoleh data yang valid dan reliabel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat yaitu sebagai berikut :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.⁵⁰

Dalam hal ini peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk pilihan ganda, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (X) pada kolom yang sesuai. Dan peneliti mendampingiya agar responden menjawabnya secara jujur.

Tujuan peneliti menggunakan metode ini Untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua.

2. Interview (wawancara)

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, op.cit., hal. 160

⁴⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor ; Ghalia Indonesia, 2005), hal.174

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 199

Teknik interview ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan tanya jawab pada orang-orang yang terlibat langsung dengan obyek yang akan di teliti, dalam hal ini sasarannya adalah orang tua, anak kelas V-VI Sekolah Dasar serta bapak ketua RT di Perumahan Bukit Bambe RT 23 RW 2.

Pada orang tua menggunakan interview bebas (inguided interview) dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan di kumpulkan.⁵¹

Pada bapak ketua RT, dalam hal ini menggunakan interview terpimpin (guided interview) yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.

Tujuan peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui jumlah penduduk yang terdapat di wilayah perumahan bukit Bambe.
- b. Untuk mengetahui struktur kepemimpinan RT.
- c. Untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua.

Alasan peneliti menggunakan interview karena untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua lebih jelas.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan melihat dokumen yang dapat di pertanggungjawabkan mengenai obyek yang diteliti. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa dokumen-dokumen penting

⁵¹ Suharsimi Arikunto, op.cit., hal. 155-156

yang sesuai dengan judul yang akan di teliti salah satunya dokumen hasil prestasi belajar pendidikan Agama islam semester II (dua) pada rapot masing-masing ditempat sekolah.

Alasan peneliti menggunakan dokumentasi karena Sumber data sudah tersedia, sehingga mudah untuk memperolehnya. Bila ada kekeliruan mudah untuk memperbaiki karena dapat dicari kembali serta menghemat waktu, tenaga dan biaya

4. Observasi

Yakni kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁵² Metode ini penulis gunakan untuk mengamati keadaan lingkungan perumahan Bukit Bambe.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Dalam pengelolaan data, yang pertama kali yang harus dilakukan adalah melakukan edit atau memilih dan menyoroti data sehingga hanya data yang terpakai saja yang ditinggal, sehingga data yang tidak perlu dan tidak terpakai disisihkan. Langkah editing ini bermaksud merapihkan data agar bersih, rapih, dan tinggal mengadakan pengolahan lebih lanjut.⁵³

b. Skoring

⁵²*Ibid.*, hal.156

⁵³Hermawan warsito,op.cit., hal. 87

Tahap selanjut adalah tahap pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Dalam pemberian skor ini penulis memperhatikan jenis data yang ada, sehingga tidak terjadi kesalahan terhadap butir pertanyaan yang tidak layak diskor.

Adapun dalam pemberian skor dilaksanakan dengan mengacu pada skor skala likert dalam bentuk pilihan ganda di atas adalah sebagai berikut :

- 1) Penskoran terhadap tingkat Pendidikan orang tua (X_1) yaitu jenjang pendidikan yang telah di tempuh orang tua yang sudah disusun menjadi item-item pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sudah tersedia yaitu :
 - a. Untuk jawaban a sangat sering diberi skor 4
 - b. Untuk jawaban b sering diberi skor 3
 - c. Untuk jawaban c jarang diberi skor 2
 - d. Untuk jawaban d tidak pernah di beri skor 1

c. Tabulating

Tabulating⁵⁴ adalah mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan prosentase.

Untuk menentukan prosentasenya, maka dapat ditempuh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁵⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

2. Teknik Analisis Data

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 235-239

⁵⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 43

Teknik analisis data dalam penelitian adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel,⁵⁶ teknik korelasi ini di kembangkan oleh Karl Pearson yang karenanya sering di kenal dengan istilah teknik korelasi *Pearson*.

Di sebut *Product Moment Correlation* karena koefisien korelasinya di peroleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang di korelasikan (*product of the moment*).

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting, sebab dari hasil ini dapat di gunakan menjawab rumusan masalah yang di ajukan peneliti. Di antaranya :

- a. Untuk menjawab rumusan masalah atau variabel X dan Y. Data yang di peroleh dari angket dengan menggunakan skala likert dalam bentuk pilihan ganda.
- b. Setelah hasil angket di dapat dari siswa, maka langkah selanjutnya adalah mempresentasikan tiap-tiap item soal dari tabel dengan rumusan berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

- c. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga tentang ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di gunakan rumus *product moment correlation* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 190

$$N \cdot SD_x \cdot SD_y$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

\sum_{xy} = Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor variabel X (yaitu : x) dari deviasi dari skor-skor Variabel Y (yaitu : y)

SD_x = Deviasi Standar dari variabel X

SD_y = Deviasi Standar dari variabel Y

N = Number Of Cases

- d. Dari hasil perhitungan rumus diatas, di interpretasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” product moment . jika nilai r_{xy} lebih kecil dari pada r tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1 % maka hipotesis alternatif di tolak, sedang hipotesis nihil di terima atau di setujui.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bukit Bambe, sebuah perumahan yang termasuk ke dalam kecamatan Driyorejo-kabupaten Gresik. Desa Bambe termasuk wilayah Gresik bagian Selatan, Kawasan yang